

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA CAFE  
KEVIN BANJARBARU

ABSTRAK

Nor Halimah<sup>1</sup>, Lamsah<sup>2</sup>, Ervica Zamilah<sup>3</sup>

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al- Banjari  
Banjarmasin, 17.31.0842

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al- Banjari  
Banjarmasin, 1125126201

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al- Banjari  
Banjarmasin, 1130077601

Email: [imahmunirul@gmail.com](mailto:imahmunirul@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui Faktor Faktor Kepuasan Kerja karyawan Pada Cafe Kevin Banjarbaru.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif melalui observasi, wawancara dan pengamatan serta studi dokumentasi dengan sumber data primer yaitu hasil wawancara dan pengamatan data sekunder yaitu studi literatur yang dilakukan terhadap buku, catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian dan situs internet.

Kata Kunci : Kepuasan Kerja

**ABSTRACT**

*This study aims to: (1) determine the factors of employee job satisfaction at Cafe Kevin Banjarbaru.*

*The research method used is a qualitative research method through observation, interviews and observations as well as documentation studies with primary data sources, namely the results of interviews and secondary data observations, namely literature studies conducted on books, records related to research and internet sites.*

*Keywords: Job Satisfaction*

PENDAHULUAN

Kafe atau cafe pada umumnya adalah bisnis makanan dan minuman yang dijalankan

secara virtual dengan memberikan tingkat pelayanan yang komprehensif dan user friendly yang baik bagi konsumen. Dalam

kasus warung kopi ternyata tempat ini tidak hanya sebagai tempat bersantai, warung kopi juga membawa banyak manfaat bagi pengunjung terutama tempat untuk menghilangkan kejenuhan dan penat bagi yang berkunjung. juga menciptakan suasana damai dan hidup bagi konsumen, kedai kopi juga dapat digunakan sebagai tempat bekerja, serta untuk berbincang dengan teman dan mencari teman baru, dan kedai kopi dapat menghadirkan kenyamanan bagi pengunjung melalui suasana yang dibawa oleh kopi . Mendirikan kedai kopi dapat menjadi salah satu tanda dari beberapa bentuk pertumbuhan ekonomi yang terjadi di suatu daerah, serta bermanfaat sebagai penyedia lapangan kerja bagi para pencari kerja. Kedai kopi atau coffee shop modern saat ini menjadi salah satu tempat yang berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Evolusi gaya hidup masyarakat dan keragaman kebutuhan konsumen akan sesuatu, memunculkan kreativitas dan kemauan untuk menyediakan dan memenuhi kebutuhan masyarakat pembuat kopi. , yang memudahkan konsumen untuk mencari tempat bersantai berupa sebuah kedai kopi. Pertumbuhan ekonomi saat ini terlihat dari minat konsumen terhadap kedai kopi, yang menyebabkan berkembangnya bentuk usaha kopi ini di suatu daerah. kopi mereka. Strategi yang biasa digunakan oleh pemilik kedai kopi untuk menarik

konsumen adalah dengan mendekorasi kafe sesuai dengan tren yang dibutuhkan masyarakat, melakukan inovasi pada setiap produknya, dan menciptakan suasana kafe yang disukai masyarakat yang diinginkan konsumen, misalnya dengan memberikan hiburan dalam bentuk dari Musik. dan meningkatkan pelayanan kepada konsumen. Sedangkan untuk pendapatan warung kopi sangat dipengaruhi oleh pelayanan yang diberikan dan ada faktor lain berupa perubahan gaya hidup pada setiap konsumen yang sangat terlihat oleh anak muda, dimana hampir setiap aktivitas dan aktivitasnya hanya menghabiskan waktu, nongkrong. dengan teman, dan menghabiskan energi untuk bersantai dan mengurangi kelelahan. Mereka pasti akan mencari tempat yang sesuai atau sesuai dengan keinginan dan gaya hidup mereka, salah satu tempat yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka adalah kedai kopi atau coffee shop. Hal inilah yang membuat pemilik kedai kopi tetap kompetitif dalam hal meningkatkan penjualan dan loyalitas konsumen terhadap kedai kopinya. Gaya hidup masyarakat merupakan cara hidup yang selalu tercermin dalam kegiatan yang mereka lakukan, kebanyakan orang memiliki kebiasaan bersantai di kedai kopi untuk mengisi waktu luang mereka setiap hari dan mereka harus memiliki sudut pandang tentang kopi yang mereka pikirkan.

mampu. keinginan dan kebutuhan mereka. . Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan dan pencapaian tujuan bisnis. Untuk mencapai tujuan tersebut, sumber daya selalu diperlukan untuk dapat meningkatkan produktivitas kerja demi kelangsungan dan untuk meningkatkan kinerja, pendapatan dan profitabilitas perusahaan. Jika sejumlah besar karyawan dalam bisnis mengalami masalah produktivitas dan kesehatan, bisnis dapat terganggu. Gangguan tersebut meliputi beberapa hal antara lain kurangnya semangat kerja karyawan yang dapat mengakibatkan turunnya produktivitas kerja akibat rutinitas yang terus menerus yang menimbulkan kebosanan dan ketidakpuasan dalam bekerja. Lingkungan kerja juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi kerja karyawan, karena kondisi kerja yang sehat akan berdampak positif pada ruang psikologis karyawan. Pertimbangan harus diberikan pada aspek-aspek seperti sirkulasi udara di ruang keluarga, seperti tempat ibadah, toilet dan ruang staf. Cara komunikasi merupakan faktor penting dalam dunia kerja, tidak hanya memfasilitasi transmisi pesan, tetapi juga mempengaruhi motivasi di tempat kerja dan menghindari kemungkinan konflik di dalam perusahaan. Bonus dan insentif tidak dapat dipungkiri jika merupakan faktor penting dalam upaya

meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan, karena selain menerima gaji pokok dan tunjangan tetap, pemberian tunjangan seperti bonus dan insentif juga dapat meningkatkan kinerja karyawan. Dengan dasar di atas, hal ini menjadi dasar bagi penulis untuk mempertimbangkan mengangkat judul skripsi sebagai berikut : “Analisis Faktor – Faktor Kepuasan Kerja Karyawan pada Cafe Kevin ”

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif melalui observasi, wawancara dan pengamatan serta studi dokumentasi dengan sumber data primer yaitu hasil wawancara dan pengamatan data sekunder yaitu studi literatur yang dilakukan terhadap buku, catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian dan situs internet.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Karyawan pada Cafe Kevin Banjarbaru

NO	JABATAN	JUMLAH
1	OWNER	1
2	MANAGER	1
3	KOKI	3
4	KASIR	2
5	WAITRESS	5

Deskripsi jabatan dan Tugas :

1. Owner Cafe Kevin Banjarbaru adalah orang yang benar-benar mendirikan usaha dan memiliki modal di dalamnya .

owner juga bertanggung jawab untuk: 1) Menyediakan atau mencari dana untuk anggaran usaha. 2) Memantau kegiatan perusahaan. 3) Meninjau rencana aksi, RAB dan strategi bisnis. 4) Mengevaluasi laporan arus kas akhir bisnis. 5) Menghadiri atau berpartisipasi dalam pertemuan tinjauan tahunan.

#### 1. Manager

Manager adalah orang yang mengelola keseimbangan departemen manajemen. Kemudian dilakukan kegiatan perencanaan, pengelolaan dan pemantauan pengelolaan. Selain itu, menetapkan standar kualitas, melakukan evaluasi dan memberikan dampak yang baik bagi karyawan.

Tugas-Tugas manager adalah :

1. Mediator dan penghubung komunikasi
2. Mengambil keputusan
3. Memecahkan masalah
4. Membangun tim yang produktif

#### 2. Koki

Koki adalah seseorang yang membuat resep, mengidentifikasi dan mengukur bahan, memasak, dan menyajikan hidangan lezat yang menarik perhatian yang layak untuk dibayar.

#### 3. Kasir

Kasir adalah orang yang memegang uang atau orang yang bertanggung jawab menerima dan membelanjakan uang.

Adapun tugas dan tanggung jawab kasir adalah sebagai berikut :

1. Menjalankan proses penjualan dan pembayaran
2. Melakukan pencatatan atas semua transaksi
3. Membantu pelanggan dalam memberikan informasi mengenai suatu produk
4. Melakukan proses transaksi pelayanan jual beli serta melakukan pembungkusan
5. Melakukan pengecekan atas jumlah barang pada saat penerimaan barang
6. Melakukan pencatatan kas fisik serta melakukan pelaporan kepada atasan.
7. Melakukan pengecekan atas stok

#### 4. Waitress

waitress adalah orang yang melayani pelanggan ke restoran atau kafe dari saat mereka tiba sampai mereka selesai makan.

Tugasnya adalah:

1. Persiapan sebelum mulai bekerja
2. Menata meja dan pastikan dalam keadaan bersih, lengkap dan rapi
3. Berdiri dengan posisi yang benar
4. Menyapa pelanggan dan membuka pintu
5. Merekomendasikan menu favorit dan baru kepada pelayan di
6. Hati-hati jika pelanggan belum siap menerima pesanan
7. Mencatat pesanan dan memastikan ketetapan pesanan

8. Menawarkan minuman
9. Menyampaikan pesan dengan cepat
10. Membantu runner untuk mempercepat pelayanan
11. Memperhatikan customer dengan seksama
12. Menangani masalah
13. Membantu janitor atau runner membereskan meja
14. Menawarkan menu penutup
15. Memberikan bill / nota tagihan pada customer
16. Mengucapkan terima kasih dan membukakan pintu
17. Melakukan serah terima tanggung jawab dengan shift berikutnya
18. Bertanggung jawab pada kelengkapan peralatan restoran
19. Membantu proses closing
20. Menyebarkan browser

## ANALISIS PEMBAHASAN

### 1. Faktor-Faktor Kepuasan Kerja Karyawan pada Cafe Kevin Banjarbaru

Lingkungan kerja yang ada di Cafe sangat nyaman, cafe juga memfasilitasi karyawan dengan WIFI, dengan suasana bernuansa antik, banyak barang antik dan Kuno, cocok untuk jadi tempat bersantai dengan sahabat atau keluarga, ada live musik. Lingkungan Cafe tersebut sangat berpengaruh pada kepuasan karyawan

sehingga karyawan tersebut mempunyai aktivitas yang tinggi.

Gaya Kepemimpinan yang ada di Cafe Kevin banjarbaru dalam memimpin karyawan, pemimpin menggunakan gaya kepemimpinan yang situasional yaitu mampu beradaptasi dengan segala situasi dan kondisi. Kepemimpinan yang demokratis ditandai dengan adanya suatu struktur yang pengembangannya menggunakan pendekatan pengambilan keputusan yang kooperatif. Dibawah kepemimpinan demokratis bawahan cenderung bermoral tinggi, dapat bekerja sama, mengutamakan mutu kerja dan dapat mengarahkan diri sendiri.

### 2. Faktor-Faktor Kepuasan Kerja Karyawan Pada Cafe Kevin Banjarbaru

Karyawan menginginkan sistem upah dan kebijakan promosi yang mereka persepsikan sebagai adil, dan segaris dengan pengharapan mereka. Pemberian upah yang baik didasarkan pada tuntutan pekerjaan, tingkat keterampilan individu, dan standar pengupahan komunitas, kemungkinan besar akan dihasilkan kepuasan. Rekan kerja yang mendukung, orang-orang mendapatkan lebih daripada sekedar uang atau prestasi yang berwujud dari dalam kerja. Oleh karena itu bila mempunyai rekan sekerja yang ramah dan

menyenangkan dapat menciptakan kepuasan kerja yang meningkat. Tetapi Perilaku atasan juga merupakan determinan utama dari kepuasan.

Banyaknya karyawan yang merasa sudah puas dengan kenyamanan dalam bekerja, Keadaan yang aman juga mempengaruhi perasaan karyawan selama bekerja. Ketika seorang karyawan merasakan kepuasan kerja, tentunya dia akan melakukan yang terbaik untuk menyelesaikan pekerjaannya.

Tingkat kepuasan kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi kerja, pengawasan organisasi, manajemen dan peningkatan gaji, dan gaji, insentif dan pendapatan di sektor keuangan lainnya. Tingkat kepuasan kerja memenuhi kebutuhan semua karyawan saat melakukan tugas pada titik tertentu. Ini dapat menyebabkan efek buruk, seperti penurunan kepuasan profesional, ketegangan rendah, pengurangan bunga, pengurangan semangat kerja dan munculnya kesalahan operasional yang dapat menyebabkan penurunan pekerjaan. efisiensi.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah upaya untuk meminimalkan kecelakaan di tempat kerja dan untuk mencegah upaya. Mengurangi kelelahan pekerjaan dan meningkatkan kekuatan produktivitas manusia dan mempertahankan lingkungan kerja yang sehat. Majikan juga harus

menyediakan tempat yang aman, seperti pemantauan dan pelatihan (pelatihan), ketersediaan bantuan darurat, memberikan keamanan yang memadai dan memadai.

Kepuasan kerja pada umumnya ditunjukkan oleh karyawan dengan menyukai pekerjaan itu sendiri dan tingkat kenikmatan dalam menjalankan usaha. Secara umum dapat dikatakan bahwa kepuasan kerja merupakan rasa nyaman dan hubungan yang positif antar karyawan (Hasibuan, 2012).

## PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan analisis faktor kepuasan kerja karyawan Cafe Kevin Banjarbaru maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Kepuasan kerja Cafe Kevin Banjarbaru cukup baik, walaupun kepuasan setiap karyawan berbeda-beda, mereka memberikan yang terbaik. bisnis. Selain itu, dengan pemberian insentif yang tepat, tingkat kepuasan kerja sesuai dan tingkat kepuasan kerja karyawan akan semakin baik. Lingkungan kerja sangat mempengaruhi kepuasan kerja. Lingkungan kerja memiliki dampak positif langsung terhadap kinerja karyawan. Lingkungan kerja berpengaruh langsung terhadap variabel kepuasan kerja. Karakteristik pekerjaan mempengaruhi kepuasan kerja. Karakteristik pekerjaan secara langsung mempengaruhi kinerja karyawan. Kepuasan kerja berpengaruh

positif dan negatif terhadap kinerja karyawan. 5.2 Saran Saran yang diberikan oleh survei ini kepada perusahaan dan pihak terkait lainnya adalah: Disarankan agar perusahaan mempertimbangkan proporsi bonus karyawan dan memberikan remunerasi yang memadai dan adil kepada setiap karyawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai mean terendah muncul pada pernyataan “perusahaan memberikan bonus yang adil kepada setiap karyawan”. Dapat disimpulkan bahwa karyawan percaya bahwa perusahaan tidak memberikan bonus yang adil, sehingga karyawan percaya bahwa gaji akan tidak mempengaruhi pekerjaan karyawan. Direkomendasikan bahwa perusahaan mementingkan keterlibatan karyawan, memungkinkan karyawan untuk berpartisipasi dalam tugas dan situasi yang berhubungan dengan pekerjaan, dan meningkatkan kepuasan karyawan. Bagi perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan kepuasan karyawan atau faktor lain yang mempengaruhi kepuasan karyawan. Kepuasan karyawan terhadap perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

Afandi, P (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator). Riau:Zanafa Publishing.

- Nuraini, T. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia. Pekanbaru: Yayasan Aini Syam
- Dadang. (2013). Pengaruh Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus pada PT. Chitose Internasional Tbk.). e-Proceeding of Management. Retrieved from Repository Telkom University.
- Badeni. 2017. Kepemimpinan, Perilaku Organisasi dan Kepuasan Kerja Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Moorhead dan Griffin. 2013. Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Edy, Sutrisno. (2016) Manajemen Sumber Daya Manusia, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- AA. Anwar Prabu Mangkunegara, 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Adi, Danu. 2012. Analisis Promosi Jabatan, Presepsi Keadilan Kompensasi dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Suara Merdeka Press. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Anaas, Khaidir, 2013. Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan

- Kerja Karyawan PT. Karya  
Mitra Muda. Jurnal,  
Universitas Negeri Padang.
- Triatna,Cepi.2015. Perilaku Organisasi.  
Bandung : PT. Remaja  
Rosdakarya.
- Bangun, Wilson. 2012. “Manajemen  
Sumber Daya Manusia”.  
Jakarta: Erlangga
- Miftah Toha, 2011 Perilaku Organisasi  
Konsep Dasar dan Aplikasinya,  
Jakarta : Rajawali Grafindo  
Persada
- Mukhyi, Moh. Abdul dan Hadir Hudiyanto.  
1996. Pengantar Manajemen  
Sumber Daya Manusia. Jakarta  
: Gunadarma
- Wibowo. 2011. Manajemen Kinerja.  
Jakarta : Raja Grafindo  
Persada.
- Khaidir 2013 “Pengaruh Kompensasi dan  
Lingkungan Kerja Terhadap  
Kepuasan Kerja Karyawan  
PT. Karya Mitra Muda”
- Robbin dan Jugje, 2011, Perilaku  
Organisasi, Edisi 12, salemba  
Empat